

**STRATEGI PROMOSI KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DAN
PENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1
BOBOTSARI, PURBALINGGA**



**Oleh:
Marti
NIM: 22200012014**

TESIS

Diujukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A)

Program Study *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Marti

NIM

: 22200012014

Program Studi

: Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi

: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Judul Tesis

: Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan

Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 1 Bobotsari,

Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri.

Terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan sebagai referensi.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,



Marti

NIM.2220001204

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Marti

NIM

: 22200012014

Program Studi

: Interdisciplinary Islamic Studies

Kosentrasi

: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Judul Tesis

: Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan
Minat Baca Peserta SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir Tesis ini tidak terdapat bagian
dari karya orang lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu
Lembaga Pendidikan Tinggi, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan lengkap
dalam daftar pustaka. Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini
bebas dari unsur plagiasi.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,



Marti

NIM.22200012014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-240/Un.02/DPPs/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka Dan Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARTI, S.I.Pust
Nomor Induk Mahasiswa : 22200012014
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67b68788693d7



Penguji II

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 67bc4e8705446



Penguji III

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 67bd33d7cac61



Yogyakarta, 21 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Plt. Direktur Pascasarjana

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., MA., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 67bd349169272

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang Judul Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga yang ditulis:

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Marti |
| NIM | : | 22200012014 |
| Jenjang | : | Magister |
| Program Studi | : | <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i> |
| Kosentrasi | : | Ilmu Perpustakaan dan Informasi |

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk dapat memenuhi syarat memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A). *Wassalam'alaikum Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Pembimbing,



Dr. Labibah, MLIS.

NIP. 19681103 199403 2 005

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan landasan analisis mengacu pada teori Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa elemen *promotion mix* diantaranya periklanan, penjualan personal, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung. Dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik, strategi promosi menggunakan model logika bertujuan untuk mengukur program strategi promosi koleksi bahan pustaka yang telah berjalan dan menilai pencapaian suatu program yang sudah direncanakan. Dalam menilai program strategi promosi koleksi bahan pustaka menyoroti bagaimana input, aktifitas, output dan dampak. Dampak tersebut merupakan hasil dari perubahan yang diinginkan dalam target jangka panjang. Dampak dapat dinilai dari data statistik kunjungan, peminjaman dan literasi yang terjadi di SMA Negeri 1 Bobotsari. Dampak strategi promosi koleksi bahan pustaka terjadi pada dua aspek yaitu dampak intern dan dampak ekstern. Strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik hanya mencangkup bagaimana strategi promosi bahan pustaka dan dampak yang terjadi di SMA Negeri 1 Bobotsari.

Kata Kunci: Strategi Promosi, Koleksi Bahan Pustaka, Minat Baca

ABSTRACT

This research discusses strategies for promoting the collection of library materials in increasing students' reading interest at SMA Negeri 1 Bobotsari. The aim of this research is to find out how the promotional strategy for library materials increases students' reading interest at SMA Negeri 1 Bobotsari. The method used is descriptive qualitative with an analytical basis referring to the theory of Miles and Huberman.

The results of the research show that the promotional strategy for library material collection increases students' reading interest at SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. In its implementation, it uses several promotion mix elements including advertising, personal selling, sales promotion, public relations and direct marketing. In an effort to increase students' interest in reading, the promotion strategy uses a logic model aimed at measuring the library material collection promotion strategy program that has been running and assessing the achievement of a program that has been planned. In assessing the library material collection promotion strategy program, it highlights input, activities, output and impact. These impacts are the result of desired changes in long-term targets. The impact can be assessed from statistical data on visits, borrowing and literacy that occur at SMA Negeri 1 Bobotsari. The impact of library material collection promotion strategies occurs in two aspects, namely internal impact and external impact. The strategy for promoting the collection of library materials in increasing students' interest in reading only includes the promotion strategy for library materials and the impact that occurs at SMA Negeri 1 Bobotsari.

Keywords: *Promotion Strategy, Library Material Collection, Interest in Reading*

"Ilmu itu ada di mana-mana, pengetahuan di mana-mana tersebar, kalau kita bersedia membaca, dan bersedia mendengar."

(Felix Siauw)



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya yang tiada henti.

Tesis ini saya persembahkan dengan penuh hormat dan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga tersayang atas doa dan dukungannya yang tak terbatas.
2. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga yang berjasa dalam hidup peneliti.
3. Kepala Sekolah dan semua pegawai Perpustakaan Surya Cemerlang SMA Negeri 1 Bobotsari yang membantu dalam penelitian ini.
4. Semua teman-teman yang membantu dalam proses penelitian
5. Almamater tercinta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan hidayah dan karunianya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini yang berjudul Strategi Promosi Koleksi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Dengan terselesaikannya Tesis sebagai syarat guna memperoleh Gelar Magister of Art (MA) Program Studi Interdisciplinary Islamic studies, Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi ini, tidak lepas dari peran serta dan jasa semua pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

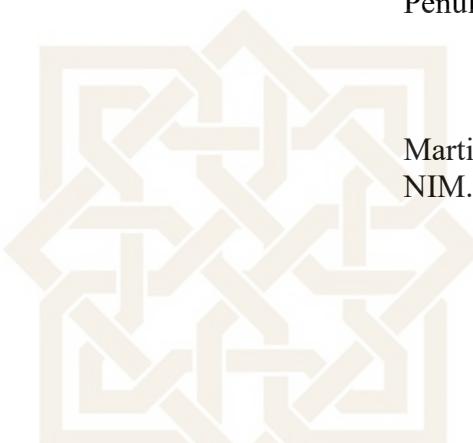
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A, M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Najib Kailani, S. Fil.I., MA, Ph.D selaku Ka.Prodi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Labibah, MLIS. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan arahan serta meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, membimbing, memberikan masukan serta pelajaran kepada penulis yang tiada ternilai harganya.
5. Segenap Dosen Fakultas Pascasarjana khususnya Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa dengan ikhlas dalam memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang selalu membantu dalam hal administrasi.
7. Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan bahan koleksi dan sumber referensi dalam penulisan tesis.
8. SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah yang telah memberikan izin penulis dalam penelitian ini.
9. Kepala Sekolah, Plt.Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Duta Literasi yang telah bersedia menjadi informan guna melengkapi data-data penelitian.
10. Kedua orang tua dan semua saudara serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan kasih saying yang tidak terhingga.

11. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan Tesis.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Penulis



Marti
NIM. 22200012014



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PERNYATAAN BEBES PLAGIASI | ii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Signifikan Penelitian | 7 |
| | xii |

| | |
|--|--------|
| 1. Tujuan Penelitian | 7 |
| 2. Signifikansi Penelitian | 8 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| 1. Putri Ayu Lestari, C. Dyah Sulistyaningrum dan Tutik Susilowati | 9 |
| 2. Serly Maretno dan Marlini | 10 |
| 3. Kunwar Abhishek P.Singh | 11 |
| 4. Wahfiuddin Rahman Harahap | 12 |
| 5. Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi | 13 |
| E. Kerangka Teoritis | 21 |
| 1. Strategi Promosi | 21 |
| 2. Koleksi Bahan Pustaka | 24 |
| 3. Minat Baca | 25 |
| F. Kerangka Berpikir | 26 |
| G. Metode Penelitian | 29 |
| 1. Jenis Penelitian | 29 |
| 2. Subjek dan Objek Penelitian | 30 |
| 3. Sumber Data | 31 |
| 4. Teknik Penentuan Informan | 32 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 6. Teknik Validasi Data | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 7. Teknik Analisis Data | 42 |
| H. Sistematika Penulisan | 45 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 48 |
| A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah..... | 48 |
| B. Profil SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 51 |
| 1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 51 |
| 2. Peraturan dan Tata Tertib SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 53 |
| 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 55 |
| C. Gambaran Umum Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 56 |
| D. Profil Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga,Jawa Tengah | 58 |
| 1. Visi dan Misi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 58 |
| 2. Tata Tertib Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 59 |
| 3. Struktur Organisasi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 | |

| | |
|---|-----------|
| Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 62 |
| 4. Koleksi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga, Jawa Tengah | 63 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | 65 |
| A. Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka Berdasarkan Teori Kotler dan Kotler Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga | 65 |
| 1. Advertising (Periklanan) | 66 |
| 2. Personal Selling (Perjualan Personal) | 69 |
| 3. Sales Promotion (Promosi Penjualan) | 71 |
| 4. Public Relation (Hubungan Masyarakat) | 72 |
| 5. Direct Marketing (Pemasaran Langsung) | 74 |
| B. Analisis Strategi Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Berdasarkan W. K. Kollegg Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga | 76 |
| 1. Inputs | 78 |
| 2. Output | 86 |
| 3. Outcome-Impact | 98 |
| C. Dampak Strategi Promosi Dan Peningkatkan Minat Baca Peserta Didik Berdasarkan W.K Kellogg di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga | 108 |

| | |
|----------------------------|-----|
| 1. Internal | 110 |
| 2. Eksternal | 110 |
| BAB IV PENUTUP | 112 |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | 120 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 128 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Kajian Pustaka | 14 |
| Tabel 2. Data Koleksi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari ... | 64 |
| Tabel 3. Daftar Buku yang Digunakan Untuk Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan Keliling | 90 |
| Tabel 4. Rekapitulasi Peminjaman Bahan Pustaka Tahun 2022 sampai 2023 | 95 |
| Tabel 5. Rekapitulasi Peminjaman, Kunjungan dan Literasi tahun 2022 sampai 2023 | 109 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Kerangaka Berpikir | 28 |
| Gambar 2. Triangulasi Teknik | 37 |
| Gambar 3. Sertifikat Akreditasi SMA Negeri 1 Bobotsari | 50 |
| Gambar 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bobotsari | 55 |
| Gambar 5. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari | 58 |
| Gambar 6. Struktur Organisasi Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari | 62 |
| Gambar 7. Layar Instagram dan Whatshapp yang Digunakan Untuk Periklanan Koleksi Perpustakaan Tahun 2024 | 68 |
| Gambar 8. Skema Pengembangan <i>Model Logic</i> | 77 |
| Gambar 9. Grobak Baca sebagai Perpustakaan Keliling Perpustakaan Surya Cendekia | 89 |
| Gambar 10. Display Buku Perpustakaan Surya Cendekia | 92 |
| Gambar 11. Statistik Peminjaman Bahan Pustaka Tahun 2022 sampai 2023 | 96 |
| Gambar 12. Statistik Peminjaman, Kunjungan dan Literasi tahun 2022 sampai 2023 | 109 |
| Gambar 13. Skema Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka | 111 |

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

| | |
|---|-----|
| A. Observasi | 120 |
| B. Wawancara | 120 |
| 1. Transkip Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari | 120 |
| 2. Transkip Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari | 123 |
| C. Pedoman Dokumentasi | 124 |

LAMPIRAN 2:

| | |
|--|-----|
| 1. Gambar Sertifikat Akreditasi SMA Negeri 1 Bobotsari | 125 |
| 2. Gambar Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Surya Cemerlang SMA Negeri 1 Bobotsari | 125 |
| 3. Tampilan Layar Media Sosial Instagram | 126 |
| 4. Tampilan Layar Media Sosial Whatshapp | 126 |
| 5. Gambar Grobag Baca | 126 |
| 6. Gambar Display | 127 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan teknologi sekarang ini, penduduk Indonesia mempunyai minat baca yang tergolong rendah. Kebanyakan dari mereka lebih memilih melihat televisi dibandingkan dengan membaca buku. Berdasarkan informasi dari Kepala Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Nasional RI, Titik Kismiati, bahwa minat baca penduduk Indonesia sangat rendah¹. Mengacu data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik tahun 2012, sebanyak 91,58 persen penduduk Indonesia yang berusia 10 tahun ke atas lebih suka menonton televisi dan hanya sekitar 17,58 persen saja penduduk yang gemar membaca buku, surat kabar, atau majalah².

Sementara di tingkat internasional, UNESCO menyebut Indonesia memiliki indeks membaca 0,001. Hal itu berarti bahwa dalam setiap seribu orang, hanya satu orang yang memiliki minat baca tinggi.³ Kondisi seperti itu sangat berbeda jika dibanding minat baca orang Amerika yang memiliki indeks membaca 0,45 dan Singapura 0,55⁴. Berdasarkan hasil survei yang

¹ Asri Soraya Afsari, Ayu Septiani dan Risma Rismelati, "Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN 1 Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. No. 2 (2017): 72-76.

² *Ibid.*

³ Naelur Rohmah, Muhammad Busyro Karim, and Sigit Dwi Saputro, "Pengaruh Pembelajaran proyek Berbasis Konten Vidio terhadap Minat Baca Generasi Z di Kabupaten Bangkalan," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. No.1 (2023):38-47.

⁴ *Ibid*

dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Indonesia menduduki urutan ke 62 dari 70 negara⁵. Hasil riset yang berjudul “*World’s Most Literate Nations Ranked*” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, minat baca Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara⁶. Data tersebut diperkuat dengan Program Penilaian Nasional Indonesia pada tahun 2016 yang dijalankan oleh Pusat Penelitian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa rata-rata distribusi membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% dalam kategori minim, 6,06% dalam kategori bagus, dan 47,11% dalam kategori sedang. Temuan ini menyoroti tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca di Indonesia dan pentingnya intervensi pendidikan yang efektif⁷.

Pemerintah telah berupaya mengembangkan suatu program untuk meningkatkan minat baca peserta didik di lembaga pendidikan khususnya sekolah melalui kerjasama berbagai pihak salah satunya dengan perpustakaan. Perpustakaan sebagai tempat menyediakan informasi diharapkan dapat memenuhi informasi dan meningkatkan minat baca pemustaka. Hurlock berpendapat bahwa minat baca merupakan sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ Lilik Tahmidaten and Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.1 (2020), 22–33 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>>.

akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan keinginannya kelak dimasa yang akan datang⁸. Rahim mendefinisikan minat baca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca⁹. Orang yang mempunyai minat baca yang baik akan terlihat dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan membacanya dengan kesadarannya sendiri. Sedangkan Darmono menyatakan bahwa minat baca yaitu kecendrungan yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca dan tumbuh dari diri masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu¹⁰. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, minat baca merupakan sebuah motivasi yang disertai usaha untuk berbuat sesuatu yang muncul dari dalam diri individu sebagai pengalaman mengevaluasi, mengingat bahan bacaan dan dapat mempengaruhi cita-cita yang akan datang.

Dalam lingkungan pendidikan di Indonesia, khususnya Sekolah Menengah Atas di tuntut harus meningkatkan minat baca peserta didik supaya dapat mempunyai kepandaian intelektual. Minat baca sebagai kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan ilmu pengetahuan hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau

⁸ Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, and Andhita Risko Faristiana, "Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa," *SSCI: Student scientific Creativity Journal*. No.4 (2023):382–398.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar," *JPdK: jurnal Pendidikan dan Konseling*. No.2 (2020):54-60.

mendengarkan¹¹. Peserta didik akan mampu menumbuhkan minat baca pada diri sendiri sehingga timbulnya kesadaran setiap individu. Menurut Sulistyo Basuki tingkat kemampuan membaca dibedakan menjadi tujuh tingkatan kemampuan sebagai berikut: (1) orang yang tidak mampu membaca sama sekali; (2) orang yang memiliki kemampuan teratas dalam membaca; (3) orang yang sedang belajar dalam membaca; (4) orang yang melek huruf namun tidak membaca kecuali membaca bacaan terbatas pada kehidupan sehari-hari; (5) orang yang melek huruf namun bukan pembaca buku; (6) orang yang melek huruf namun bukan pembaca yang tetap; (7) orang yang melek huruf serta merupakan pembaca buku yang tetap¹².

Menurut beberapa pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa untuk menanggulangi seorang yang tidak mampu membaca dan rendahnya minat untuk membaca maka diperlukan sebuah tindakan dengan melakukan sebuah strategi promosi. Walaupun rendahnya minat baca tidak selalu identik dengan promosi yang kurang, namun promosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya dan idealnya perpustakaan membutuhkan kegiatan promosi untuk dapat mengenalkan koleksi atau jasa yang dimilikinya kepada masyarakat luas¹³. Maka strategi promosi merupakan kegiatan yang sangat penting. Fandy Tjiptono dalam kajiannya menerangkan bahwa strategi berasal

¹¹ Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa," *JPI: Jurnal Pena Indonesia*. No.1 (2015):79-95.

¹² *Ibid.*

¹³ Afifah Dhiyaa Nabila, "Strategi Promosi Di Jogja Library Center : Penelitian Kualitatif Manajemen Strategi Promosi Perpustakaan Di Jogja Library Center Program Studi Ilmu Perpustakaan", *Tibannadaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. No.6(2022):128–135. <<https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2440>>.

dari Bahasa dari Yunani yaitu “*Strategos*” artinya panglima¹⁴. Jadi adalah strategi yaitu seni jendral. Dilihat dari segi militer strategi yaitu suatu sistem penugasan pasukan dalam ketahanan dimedan pertempungan supaya lawan bisa dikalahkan¹⁵. William J. Stanton mendefinisikan “*Promotion is the element in an organization’s marketing mix that serves to inform, persuade, and remind the market of the organization and/or its products*”. Promosi adalah bagian dari sebuah bauran pemasaran suatu organisasi yang memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan pasar akan organisasi dan atau produknya¹⁶.

Hal ini sesuai dengan definisi Deliyanti Oentoro, promosi merupakan suatu usaha dalam menginformasikan dan mempengaruhi sehingga tertarik untuk menerima jasa yang ditawarkan¹⁷. Pernyataan tersebut dibenarkan Gitosudarmo bahwa strategi promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi pengguna supaya pengguna mengenal jasa yang ditawarkan dan merasa senang untuk memanfaatkannya¹⁸. Aktivitas promosi koleksi merupakan fungsi informatif yang diharapkan ada respon dari pemustaka dari berbagai bentuk mulai dari kesadaran tentang keberadaan dan ketersediaan koleksi bahan pustaka sampai dengan tindakan untuk memanfaatkan koleksi

¹⁴ wahfiuddin Rahman Harahap, "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. No.1(2021):103-116 .

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Aswan Nutsiah, Marsiah Sumule G dan Joko, "Promosi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Diperpustakaan," *Universitas Haluoleo (OHO)*. No.- (-): 1–22.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Faizal Ahmad, Adhy Riza, and Agung Suprapto, " Strategi promosi Perpustakaan khusus (Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)," *JAP:jurnal Administrasi Publik*. vol. 3.No.12 (2012): 2101–2106.

tersebut. Jasa dan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan harus dipromosikan sehingga sasaran menyadari peran sebagai kolega penelusuran informasi¹⁹. Tujuan utamanya yaitu menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk, serta mengingatkan pemakai sasaran tentang barang²⁰. Hal ini diperjelas Qalyubi bahwa tujuan promosi ialah memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada pemakai, mendorong minat baca dan untuk menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin, memberikan kesadaran masyarakat untuk mendukung kegiatan perpustakaan²¹.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa promosi merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam memperkenalkan jasa yang tersedia dengan cara membujuk agar tertarik dan menerima jasa yang ditawarkan. Promosi juga merupakan suatu wujud interaksi dengan melakukan pertukaran informasi dan memperkenalkan jasa kepada pengguna agar timbul suatu reaksi untuk menerima jasa yang ditawarkan. Promosi memiliki peran penting dalam pengembangan perpustakaan berfungsi untuk meningkatkan minat baca. Melalui promosi pemakai dapat mengetahui koleksi yang tersedia²².

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

²¹ Astrie Annisa, "Strategi Pemasaran: Promotion Perpustakaan Di Era Milenial Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Perpustakaan," *Journal of Chemical Information and Modeling*, No.9 (2019): 1689–1699. <<http://repository.uinsu.ac.id/6129/1/Artikel.pdf>>.

²² Shindy Aldratama Putri dan Rika Jufriazia Manita, "Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh," *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. No.2 (2023): 153–166.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui strategi promosi koleksi bahan pustaka dan meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Penelitian ini akan menjadi penting untuk digambarkan dan mengetahui strategi promosi koleksi bahan pustaka yang terjadi di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dan Peningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.
2. Bagaimana Dampak Strategi Promosi Koleksi Bahan Pustaka dan Peningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi promosi koleksi untuk meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui dampak dari Kegiatan Strategi Promosi untuk meningkatkan minat baca peserta didik SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

2. Signifikansi Penelitian

a. Secara Akademik

Penelitian ini, secara akademik diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi yang bermakna didalam pengembangan ilmu pengetahuan, mampu menjadi bahan bacaan di lembaga pendidikan, menjadi sumber informasi bagi pembaca yang berminat dan tertarik untuk memperlajari serta memahami strategi promosi koleksi bahan pustaka di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memperluas cangkupan penelitian pada ilmu perpustakaan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam literatur dan meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya tentang strategi promosi koleksi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan promosi koleksi sebagai sarana yang menghasilkan sebuah inovasi baru yang maksimal untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan citra perpustakaan.

3) Bagi Pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai koleksi yang tersedia didalam perpustakaan dari sisi pustakawan sebagai penyedia informasi terhadap ketersediaan koleksi yang mereka kembangkan, sehingga memberikan kontribusi untuk pengembangan informasi dan wawasan yang dibutuhkan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan, menghindari persamaan dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, ada beberapa kajian pustaka terdahulu antara lain:

1. Putri Ayu Lestari, C. Dyah Sulistyaningrum dan Tutik Susilowati²³

Penelitian Putri Ayu Lestari, C. Dyah Sulistyaningrum dan Tutik Susilowati yang berjudul Pengaruh Promosi Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong diterbitkan tahun 2018. Bertujuan untuk mengetahui hubungan promosi perpustakaan dan koleksi perpustakaan terhadap minat baca masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gemolong. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 30,5% minat baca masyarakat dijelaskan oleh variabel promosi perpustakaan dan variabel koleksi bahan pustaka. Sedangkan sisanya (100% - 30,5% = 69,5%) selebihnya sebesar 69,5% dijelaskan oleh variable lain.

²³ Putri Ayu Lestari, Dyah C Sulistyaningrum, and Tutik Susilowati, "Pengaruh Promosi Perpustakaan Dan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong," *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, No.4 (2018): 16–23 <<https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/download/22300/25171>>.

Penelitian Putri Ayu Lestari, C. Dyah Sulistyaningrum dan Tutik Susilowati meneliti pengaruh promosi perpustakaan dan koleksi bahan pustaka dengan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan penulis meneliti strategi promosi dalam meningkatkan minat baca dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

2. Serly Maretno dan Marlini²⁴

Penelitian yang dilakukan Serly Maretno dan Marlini tahun 2021 yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami seluruh kegiatan, layanan, dan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian ini, menunjukkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan mendatangkan banyak manfaat dan kelebihan apabila dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Dengan digunakannya media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan, maka proses promosi perpustakaan dapat berlangsung secara global, cepat, murah, dan membuka interaksi yang lebih intens antara pustakawan dengan pengguna.

Penelitian Serly Maretno dan Marlini berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dengan menggunakan metode *studi*

²⁴ Serly Maretno dan Marlini,"Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. No.1 (2021): 58–71 <<https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>>.

literature. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca dengan metode deskriptif kualitatif dan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

3. Kunwar Abhishek P.Singh²⁵

Artikel yang ditulis Kunwar Abhishek P.Singh dengan judul berjudul Promosi Koleksi Perpustakaan Digital untuk Pengguna Digital Tren Baru di Era Digital terbit tahun 2022. Artikel ini bertujuan mempromosikan koleksi perpustakaan secara online dengan metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan Pemasaran digital bukan untuk semua koleksi, juga bukan satu-satunya cara untuk memasarkan koleksi perpustakaan digital. Beberapa keberhasilan masih dapat terjadi ketika mempromosikan koleksi digital melalui metode fisik tradisional. Namun, karena jumlah imigran digital dan penduduk asli digital meningkat, perpustakaan perlu mengatasi demografi pengguna ini. Kampanye pemasaran digital dapat menargetkan demografi ini lebih berhasil daripada metode tradisional.

Artikel karya Kunwar Abhishek P.Singh berfokus pada Promosi koleksi perpustakaan digital untuk pengguna digital, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi strategi promosi koleksi dalam

²⁵ Kunwar Abhishek P Singh, "Promosi Koleksi Perpustakaan Digital Untuk Pengguna Digital Tren Baru Di Era Digital," -.No.-(): 1-15. <https://dpad.jogjaprov.go.id> > article > library > vieww.

meningkatkan minat baca dengan metode deskriptif kualitatif dan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

4. Wahfiuddin Rahman Harahap²⁶

Penelitian yang ditulis Wahfiuddin Rahman Harahap berjudul Penerapan Strategi Promosi perpustakaan terbit 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi promosi yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan pemustaka dengan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi pustaka dan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan: (1) Melakukan bentuk kegiatan promosi perpustakaan dengan menggunakan: (a) Media cetak, contohnya surat kabar, majalah, dan brosur (b) Media elektronik contohnya media televisi, website, media sosial yang sedang ramai digandrungi pemustaka saat ini dan radio (c) Media non massa contohnya spanduk dan baliho. (d) Media pertemuan contohnya pameran, seminar, talk show dan penyuluhan. (2) Hambatan utama dalam penyelenggaran kegiatan promosi perpustakaan yaitu terbentur dengan masalah anggaran dan sumber daya manusia yang kurang memadai.

Penelitian karya Wahfiuddin Rahman Harahap berfokus pada penerapan strategi promosi perpustakaan sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari dengan menggunakan metode

²⁶ *Ibid.*

deskriptif kualitatif dan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

5. Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi²⁷

Penelitian Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi tahun 2022 yang berjudul Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Hasil temuan menunjukkan terdapat 5 strategi yang digunakan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca, yaitu: strategi motivasi, strategi promosi, strategi kerjasama, strategi sarana prasarana, dan strategi layanan. Hasil penelitian ini terdapat temuan lima strategi yang digunakan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca, yaitu: strategi motivasi, strategi promosi, strategi kerjasama, strategi sarana prasarana, dan strategi layanan.

Penelitian Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi berfokus pada Strategi Pustakawan dengan metode studi literature, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

²⁷ Azahroh Hasanatul Fany, "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. No.3(2022):700-718.

Ringkasan mengenai literature tersebut diatas dalam pengembangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

| No. | Judul Penelitian | Peneliti | Tahun | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|--|---|-------|---|
| 1. | Pengaruh Promosi Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong | Putri Ayu Lestari, C. Dyah Sulistyaningrum dan Tutik Susilowati | 2018 | Perbedaan: penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitaif, berfokus pada pengaruh promosi sedangkan, penulis meneliti strategi promosi dan peningkatkan minat baca dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan |

| | | | | |
|----|--|-------------------------|------|---|
| | | | | strategi promosi menggunakan teori Kotler dan Kotler dengan unsur <i>promotion mix</i> dan Strategi peningkatan minat baca menggunakan teori W.K. Kellogg |
| 2. | Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan | Serly maretno & Marlini | 2021 | Persamaan: Menganalisis promosi koleksi bahan pustaka Perbedaan: Penelitian ini menggunakan metode studi literatur berfokus pada pemanfaatan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | | | | media sebagai sarana promosi, sedangkan penulis meneliti strategi promosi dan peningkatkan minat baca dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan strategi promosi teori Kotler dan Kotler dengan unsur <i>promotion mix</i> dan peningkatan minat baca menggunakan teori W.K.Kellog | Persamaan: Menganalisis |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------|

| | | | | |
|----|--|-------------------------|------|---|
| | | | | terkait promosi. |
| 3. | Promosi Koleksi Perpustakaan Digital untuk Pengguna Digital Tren Baru di Era Digital | Kunwar Abhishek P.Singh | 2022 | <p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode studi literature dan berfokus pada promosi koleksi untuk pengguna digital, sedangkan penulis meneliti strategi promosi dan peningkatkan minat baca dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan strategi promosi teori Kotler dan Kotler dengan</p> |

| | | | | |
|---|---|---------------------------------|------|---|
| | | | | unsur <i>promotion</i> <i>mix</i> dan peningkatan minat baca W.K.Kellog Persamaan: Menganalisis terkait promosi koleksi |
| 4 | Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan | Wahfiuddin Rahman Harahap | 2021 | Perbedaan: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif metode kualitatif melalui pendekatan literatur dan studi kasus, berfokus pada implementasi strategi perpustakaan, |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>sedangkan penulis meneliti strategi promosi dan peningkatan minat baca menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi promosi teori Kotler dan Kotler dengan unsur <i>promotion mix</i> dan peningkatan minat baca menggunakan teori W.K.Kellog</p> <p>Persamaan:</p> <p>Menganalisis terkait strategi promosi</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|---|--|--|------|--|
| 5 | Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah | Azahroh Hasanatul Fany dan Ainur Rifqi | 2022 | Perbedaan: Penelitian ini berfokus pada Strategi Pustakawan dengan metode studi literature, sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi promosi koleksi dan peningkatan minat baca menggunakan metode deskriptif kualitatif dan strategi promosi menggunakan teori Kotler dan Kotler dengan unsur <i>promotion</i> |
|---|--|--|------|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <i>mix</i> dan menggunakan teori W.K. Kellog. |
|--|--|--|--|---|

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Kajian Pustaka

Tabel di atas menunjukkan perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Penelitian ini membahas tentang strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan teori strategi promosi Kotler dan Kotler dengan unsur *promotion mix*.

E. Kerangka Teoritis

1. Strategi Promosi

Strategi promosi merupakan sekumpulan komitmen dan tindakan yang terkoordinasikan untuk sebuah kompetisi²⁸, untuk meningkatkan citra dengan menawarkan jasa yang tersedia melalui beberapa media²⁹ untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan dalam melaksakan strategi promosi merupakan dasar dan tolak ukur untuk dimengerti dalam menginformasikan jasa guna memenuhi kebutuhan pengguna. Tingkat

²⁸ Linda Desma and Tri Handayani, "Strategi Bauran Promosi Penyelenggaraan Event (Studi Kasus Perencanaan Dan Penyelenggaraan Event Pasar Murah)," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* vol.4, No.1 (2018): 14–24.

²⁹ *Ibid.*

keberhasilan dalam meningkatkan minat baca akan ditentukan dengan kenaikan statistik peminjaman dan literasi pemustaka. Hal itu, tergantung pada keberhasilan strategi promosi yang dilakukan³⁰. Sebagai langkah pertama, perpustakaan harus memastikan bahwa pemustaka mengetahui koleksi yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Sehingga strategi promosi penting dilakukan³¹.

Strategi promosi adalah bentuk komunikasi informasi kepada pemustaka dengan memperkenalkan dan membujuk untuk menerima jasa yang ditawarkan guna menyebarluaskan informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka³². Tujuan utamanya yaitu untuk mencapai kepuasan pemustaka, memastikan kebermanfaatan koleksi yang tersedia, dan meningkatkan nilai yang dirasakan dari layanan, menginformasikan berbagai macam koleksi, menarik perhatian pemustaka, menciptakan kesan kepada pemustaka dan membangkitkan minat pemustaka untuk membaca³³. Pernyataan tersebut diperkuat Rahman bahwa tujuan promosi memperkenalkan koleksi perpustakaan, mendorong minat baca, mendorong untuk menggunakan koleksi³⁴.

Kotler menyampaikan bahwa promosi merupakan kumpulan alat-alat intensif yang menjadi kunci utama pemasaran dengan sebagian besar

³⁰ Indri Hapsari Putri, "Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* vo. 9. No.4 (2020): 11–18.

³¹ *Ibid.*

³² Wahfiuddin Rahmad Harahap, "penerapan Strategi Promosi Perpustakaan," *JIPI:Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.vol.6.No.1 (2021): 103–116.

³³ Siti Munisah, "Kegiatan Mempromosikan Perpustakaan : Sebuah Pendekatan Teoriti," *UNI Lib: Jurnal Perpustakaan* vol.10. No.1(2019):39-44.

³⁴ *Ibid.*

memiliki jangka pendek dan dirancang untuk merangsang pengguna jasa³⁵. Kotler dan Kotler sebagai ahli strategi promosi memaparkan bahwa dalam strategi promosi terdapat elemen-elemen tertentu yang perlu diperhatikan, elemen-elemen ini disebut *promotion mix*. *Promotion Mix* (bauran pemasaran) terdiri dari lima variabel yaitu periklanan (*advertising*), penjualan perseorangan (*personal selling*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan masyarakat (*public relation*) dan pemasaran langsung (*direct marketing*). Lima unsur tersebut dapat dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:

- a. *Advertising*: merupakan semua penyajian non personal, promosi ide-ide, promosi produk atau jasa yang dilakukan sponsor tertentu yang dibayar.
- b. *Personal Selling*: Interaksi langsung dengan calon pembeli atau lebih untuk melakukan suatu presentasi, menjawab langsung dan menerima pesanan.
- c. *Sales Promotion*: berbagai insentif jangka pendek untuk mendorong keinginan mencoba atau membeli suatu produk atau jasa.
- d. *Public Relation*: berbagai program untuk mempromosikan dan/atau melindungi citera perusahaan atau produk individualnya.
- e. *Direct Marketing*: penggunaan surat, telepon, faksimil, e-mail dan alat penghubung nonpersonal lain untuk berkomunikasi secara

³⁵ *Ibid.*

dengan atau mendapatkan tanggapan langsung dari pelanggan tertentu dan calon pelanggan³⁶.

2. Koleksi Bahan Pustaka

Berdasarkan buku pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literature, Koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada pemakai guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi³⁷. Tercantum dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan; koleksi adalah karya cetak/rekam yang diseleksi, diolah, disimpan, dilayangkan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Pasal 12, ayat 1)³⁸. Menurut SNI 7329:2009, koleksi adalah semua materi perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, disimpan, ditemu kembali dan didayagunakan bagi pengguna kebutuhan informasi untuk pembelajaran³⁹. Wiji Suwarno berpendapat bahwa bahan pustaka merupakan segala sesuatu yang memuat informasi dan disajikan oleh perpustakaan⁴⁰. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan dilayangkan kepada pengguna guna untuk memenuhi kebutuhan informasi.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. vol.3.No.2(2019):111-116.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Febriana Murtiningsih, and Achmad Fathoni, "Ketersediaan bahan pustaka perpustakaan untuk mengoptimalkan minat baca siswa sedolah dasar," *Jurnal Basicedu*, vol.6.No.4 (2022): 6257-6264.

3. Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan seseorang dalam melaksanakan aktivitas membaca tanpa adanya pemaksaan dari pihak lain⁴¹, minat muncul dari diri sendiri dengan adanya kesadaran. Anggidesialamia menyatakan bahwa minat baca ialah sebuah rasa tertarik yang dirasakan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca, mengkaji dan memahami bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan manusia menjadi pribadi yang lebih baik lagi⁴². Minat baca merupakan kunci utama dalam menggalakkan media buku sebagai sarana penyebar luasan informasi serta ilmu pengetahuan. Informasi sangat penting bagi manusia yang ingin maju, karena itu membaca sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Membaca merupakan unsur yang sangat menentukan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pendidikan⁴³. Beberapa pendapat terkait minat baca diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca keinginan yang muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan untuk melakukan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dari bahan bacaan.

F. Kerangka Berpikir

Perpustakaan sebagai tempat menyimpan karya cetak memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat baca. Hal ini menjadikan strategi

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.

⁴³ Lia Hamdatul Awaliah, N H Herlina, and D S Munandar, "Konsep Budaya Membaca Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Spiritual Reading Karya Raghib As-Sirjani)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, vol.4.No.2 (2018): 69–82.

promosi koleksi merupakan salah satu cara untuk menginformasikan koleksi apa saja yang tersedia kepada pengguna. Strategi promosi memiliki tujuan mengajak pengguna untuk memanfaatkan bahan bacaan semaksimal mungkin.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui strategi promosi ialah menggunakan teori Kotler dan Kotler. Menurut teori Kotler bahwa strategi promosi memiliki lima elemen bauran promosi (*Promotion Mix*) yang semuanya dirancang untuk mencapai tujuan. Kelima elemen bauran promosi tersebut yaitu:

- a. *Advertising* (Periklanan), diartikan sebagai setiap bentuk pelayanan jasa dari komunikasi non personal tentang pelayanan ataupun ide oleh sponsor yang teridentifikasi dan melalui media.
- b. *Personal Selling* (Penjualan Pribadi), diartikan sebagai sebuah bentuk komunikator dari seseorang kepada orang lain dimana penyedia jasa menempatkan diri untuk membantu dan mempersuasi sudut pandang pengguna untuk merasakan pelayanan atau sebuah ide.
- c. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan), diartikan aktivitas marketing yang menyediakan nilai lebih atau insentif kepada petugas dan dapat menstimulus atau mendorong tingkat kebermanfaatan koleksi dengan segera.
- d. *Public Relations* (Hubungan Masyarakat), diartikan “Fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi prosedur dan peraturan dari organisasi kepada publiknya, dan

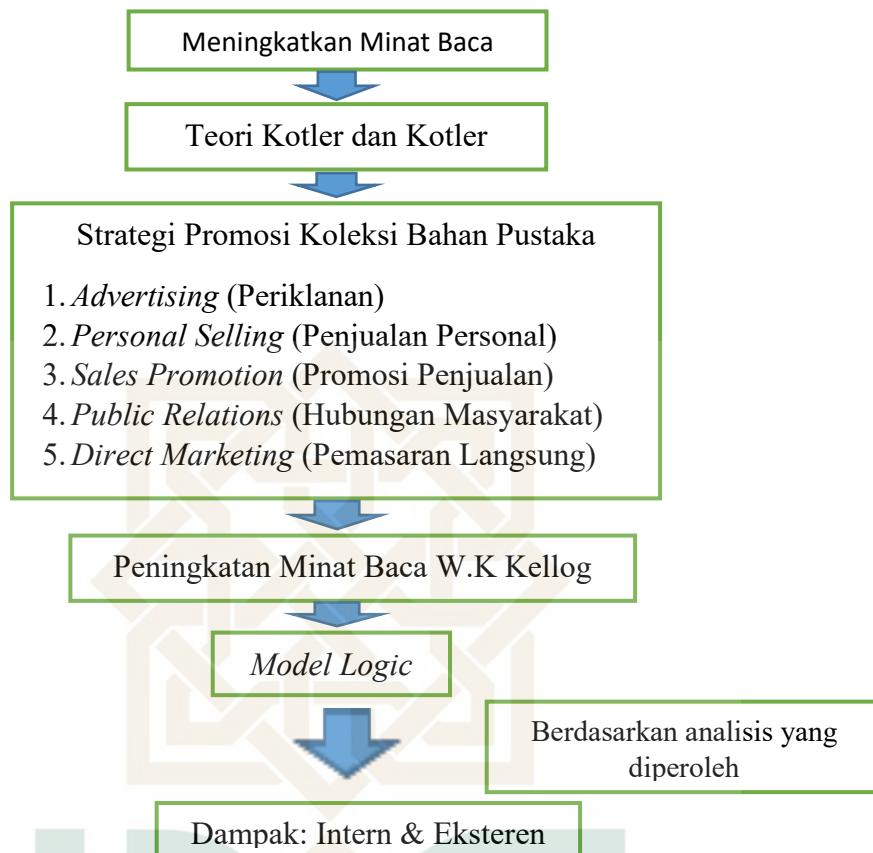
membuat program yang sesuai dengan pengertian dan persetujuan publik

- e. *Direct Marketing* (Pemasaran Langsung), adalah aktivitas total dari promosi untuk mempengaruhi pengguna secara langsung kepada sasaran dengan menggunakan satu atau lebih media (diantaranya pengiriman surat, marketing jarak jauh, periklanan langsung, katalog penjualan untuk tujuan mendapatkan respon dari pengguna melalui telepon, surat maupun kunjungan⁴⁴.

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti sajikan dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:



⁴⁴ Awaliah, Herlina, and Munandar.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam melaksanakan strategi promosi koleksi bahan pustaka Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari menggunakan teori Kotler dan Kotler dengan melakukan kunci utama seperti *advertising*, *personal selling*, *sales promotion*, *public relations* dan *direct marketing* yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini dilakukan dengan menggunakan media yaitu bahan pustaka. Kemudian langkah selanjutnya dianalisis menggunakan

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif⁴⁵. Metode penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah, menghasilkan data penelitian berupa kata-kata, bahasa, fakta-fakta dan perilaku yang ditemukan di lapangan⁴⁶. Metode kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada observasi kejadian-kejadian, fenomena yang diteliti kompleks, bersifat sosial yang tidak dapat dikuatifikasi dan mencoba mengerti perilaku individu yang diamati⁴⁷ dan hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan⁴⁸. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan tentang variable yang diteliti melalui pendefinisian, uraian lengkap suatu kejadian yang dialami dan lebih mendalam sehingga menjadi jelas dan terarah⁴⁹. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar⁵⁰. Pada dasarnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu,

⁴⁵ Khoiriah, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian: *Metode Penelitian*," (2022): 32–41.

⁴⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 9.

⁴⁷ Riko Kurniawan, "Strategi Promosi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan SD Islam Al Azhar 21 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, No.11 (2018): 105–112.

⁴⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013): 7-8.

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* vol.2. No.1 (2021): 46-60.

misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya⁵¹.

Penelitian ini meneliti tentang strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga dengan menggunakan teori Kotler dan Kotler. Peneliti memilih guna menerapkan teori Kotler dan Kotler untuk mengetahui strategi promosi koleksi yang terjadi di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Penelitian ini focus pada strategi promosi koleksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima elemen bauran promosi yaitu periklanan, penjualan personal, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan pemasaran langsung. Metode seperti ini, penulis pilih untuk menjelaskan strategi promosi koleksi yang ingin disajikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, pustakawan dan peserta didik SMA Negeri 1 Bobotsari. Objek penelitian ini berfokus pada strategi promosi dan minat baca peserta didik yang akan dijelaskan selama proses penelitian untuk memperoleh data yang mendalam dan

⁵¹ *Ibid.*

lebih terarah. Teori yang digunakan untuk menpelajari dan menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini.

Sugiono menjelaskan dalam bukunya bahwa Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas). Tiga komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung⁵². Setelah itu, peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian. Objek penelitian ini yaitu strategi promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari.

3. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni Sumber data penelitian ialah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh⁵³. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara atau langsung dari

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

tempat objek penelitian dilakukan⁵⁴. Data tersebut berupa hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan di Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵⁵. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu studi dokumen pada arsip, catatan, jurnal, artikel dan pembukuan rekapitulasi data peminjaman dan data literasi peserta didik SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengambil informasi secara mendalam sehingga individu yang ditunjuk dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan⁵⁶. Informan atau narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵⁷. Dengan kriteria khusus dalam teknik pemilihan informan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan Strategi Promosi Koleksi dalam Meningkatkan Minat

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," (Universitas Esa Unggul December, 2018).

⁵⁷ *Ibid.*

Baca Peserta Didik dapat dijelaskan secara mendalam. Dalam hal kriteria yang dimaksud, sebagai berikut:

- a. Informan merupakan sebagai orang yang memiliki pengaruh penting, dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dan dianggap mampu memberikan data tentang efektifitas promosi yang cukup terhadap fenomen dan berkaitan dengan penelitian saat ini.
- b. Informan adalah bagian dari SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga dan menjadi bagian penting di Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan beberapa narasumber utama, terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, 6 duta literasi dan 5 peserta didik.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat kejadian atau fenomena yang relevan dan mendalam dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data berupa observasi merupakan teknik penelitian dengan cara melihat objek penelitian secara langsung, teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan seksama untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dilapangan berkaitan dengan

strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca pesera didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif individu mengenai fenomena yang diteliti.

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam kondisi yang alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami⁵⁸. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur, yang mencakup tentang strategi promosi koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari itu sebagai media meningkatkan minat baca khususnya bagi civitas akademika. Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan, pustakawan. Wawancara dilakukan dengan berbagai cara antara lain tatap muka dan *chatting via whatshapp*.

⁵⁸ Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti, "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana UNIVERSITAS PGRI Palembang, tanggal 12 Januari 2019: 767–775.

c. Dokumentasi

Dalam metode pengambilan data berupa dokumentasi disini adalah data-data yang dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian dalam bentuk dokumen, catatan, buku, artikel dan jurnal yang mendukung kelancaran proses penelitian berlangsung. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi, literature dan dokumen yang mendukung kelancaran proses penelitian.

6. Teknik Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi memiliki tujuan guna memastikan kredibilitas dan keabsahan temuan. Berikut empat kriteria utama dalam keabsahan data temuan yaitu Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas⁵⁹.

a. Kredibilitas

Teknik validasi data yaitu serangkaian prosedur yang dilakukan peneliti guna memastikan kebenaran, keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Validasi data merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti⁶⁰. Tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pengumpulan data dan menganalisis data. Dengan data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan

⁵⁹ Yati Afiyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia*. No.2 (2008): 137-141.

⁶⁰ B A B iii, 'Bab III Metode Penelitian 3.1', 2018, 13–20.

data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian⁶¹. Dalam penelitian ini, validasi data menjadi penting untuk memastikan temuan benar-benar mencerminkan pemahaman mengenai strategi promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Teknik validasi yang digunakan bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaan data yang dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi)⁶². Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan sumber data lainnya yang tersedia⁶³. Tujuannya untuk memberikan informasi kebenaran hasil temuan melalui berbagai pemahaman atau sudut pandang. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada⁶⁴.

Triangulasi dapat dilakukan berbagai pendekatan utama yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu yang semuanya dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti

⁶¹ *Ibid.* Hal: 19.

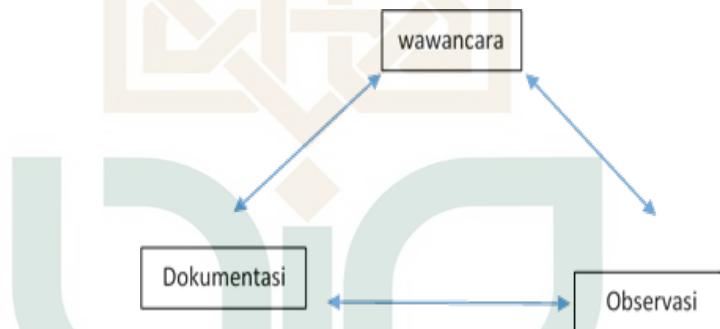
⁶² Atina Nuzulia, Krisyantono, "Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif," *Angewandte Chemie International Edition*, Vol.6. No.11(-): 951–952., 1967, 5–24.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Zuldafril, "Bab 3 Keabsahan Data," *Repository Stei*, (2021): 26–27.

<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx>.

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak⁶⁵. Validasi hasil wawancara mengenai strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga diteliti melalui metode observasi. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang kegiatan promosi koleksi dalam meningkatkan minat baca. Berikut cara melakukan triangulasi teknik, yaitu:



Gambar 2. Tringulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data agar dapat dipercaya yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama⁶⁶. Dalam hal ini, peneliti dapat

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj dan Win Afgani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No.17(2014):826–833.

menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

b. Transferabilitas

Transferabilitas yaitu sejauh mana temuan penelitian yang dilakukan⁶⁷. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*)⁶⁸. Transferabilitas berkenaan dengan pernyataan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Jika pembaca memperoleh gambaran tentang laporan penelitian, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan mempunyai transferabilitas tinggi⁶⁹. Jadi transferabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan atau diadaptasi dalam konteks yang berbeda.

Dalam konteks strategi promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca, maka transferabilitas bertujuan untuk memberikan panduan bagi pustakawan di berbagai perpustakaan.

Dengan diskripsi tebal tentang strategi promosi yang efektif di Perpustakaan Surya Cemerlang, maka pustakawan di perpustakaan lain akan melihat dan menilai apakah strategi tersebut relevan dan dapat diterapkan di perpustakaan mereka meskipun berada dalam konteks yang berbeda. Selain itu, memperkaya praktik promosi dengan perspektif yang beragam. Transferabilitas memungkinkan hasil

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*

penelitian berlaku tidak hanya satu lokasi saja. Tetapi juga memberikan wawasan yang dapat menginspirasi pendekatan baru dalam kegiatan promosi koleksi bahan pustaka. Dalam penelitian ini transferabilitas sangat penting dan mendukung dalam pengambilan keputusan yang strategis dalam kegiatan promosi koleksi dan benar-benar dapat diterapkan ditempat yang berbeda.

Dalam mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam kontek yang berbeda maka teknik yang digunakan adalah deskripsi tebal. Tujuannya untuk memberikan rincian yang mendalam tentang situasi, latar belakang dan konteks sehingga pembaca dapat memahami kesesuaian dengan konteks yang lain. Deskripsi tabel dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu membuat tabel kunjungan, peminjaman dan literasi peserta didik SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga sebelum dan setelah promosi koleksi bahan pustaka. Dalam penelitian ini, data table kunjungan diperoleh dari buku kunjungan manual dan data dalam aplikasi yang terotomasi di Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari, Purbalingga. Kemudian direkap yang menghasilkan satu data kunjungan peserta didik. Begitu juga dengan table data peminjaman bahan pustaka yang diperoleh dari buku peminjaman manual dan peminjaman terotomasi. Namun tabel literasi diperoleh dari laporan hasil literasi yang telah direkap.

Melalui penerapan transferabilitas dalam penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih lengkap, valid dan akurat sehingga bisa diterapkan dengan konteks yang berbeda. Proses transferabilitas berkontribusi signifikan dalam merancang strategi promosi koleksi bahan pustaka sehingga memberikan inspirasi dan ide strategi yang efektif dan fleksibilitas dalam penerapan strategi promosi sehingga perpustakaan dapat terus relevan dan menarik minat baca peserta didik di berbagai situasi.

c. Dependabilitas

Dependabilitas yaitu berkaitan dengan konsistensi dan keandalan hasil penelitian. Apakah penelitian itu jika dilakukan pengulangan dalam konteks yang sama oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama bila peneliti menggunakan metode yang sama. Dependabilitas dilakukan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data dengan melakukan audit baik proses maupun hasil⁷⁰.

Dalam konteks promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca peserta didik dependabilitas harus memastikan bahwa strategi promosi koleksi yang diterapkan harus konsisten, dapat diulangi dan memberikan hasil yang konsisten. Dependabilitas dicapai dengan menggunakan dokumentasi yang jelas dan rinci tentang promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca peserta

⁷⁰ M Syahran Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif,"*PEJ: Primary Education Joural* 4.No.2 (2020): 19–23.

didik di SMA Negeri 1 Bobotsari. Metode pengumulan data yang digunakan dengan survei, observasi dan analisis data rekapitulasi dan statistik peminjaman buku. Kemudian, audit trail dilakukan melalui catatan hasil penelitian, tentang kapan dan bagaimana kegiatan promosi dilakukan.

Melalui Dependabilitas dalam penelitian ini dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, dapat dijadikan panduan bagi pustakawan diberbagai perpustakaan untuk meningkatkan minat baca peserta didik, strategi promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca di SMA Negeri 1 bobotsari terbukti efektif tidak hanya menjadi temuan sementara dan dapat diadopsi secara konsisten dalam berbagai konteks pendidikan.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas yakni sebagai konsep *intersubjektivitas* atau konsep transparan yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka⁷¹. Konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan yakni cara peneliti melakukan konfirmasi hasil temuannya⁷². Penilaian hasil konfirmasi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan dependabilitas. Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan hasil penelitian tidak bias dan didasarkan pada data, bukan pada presepsi.

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.*

Dalam konteks strategi promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca peserta didik metode yang digunakan untuk memvalidasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam konfirmabilitas adalah penggunaan berbagai sumber data, metode atau perspektif untuk memverifikasi temuan penelitian dan memastikan objektivitas serta keabsahan hasil tujuannya adalah mengurangi kemungkinan bias dan memastikan bahwa temuan konsisten. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, data statistik kunjungan dan peminjaman buku serta rekapitulasi hasil literasi.

Melalui penerapan konfirmabilitas pada strategi promosi koleksi bahan pustaka dan peningkatan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari memiliki beberapa aspek penting yaitu menjamin objektivitas dalam penyusunan strategi promosi, meningkatkan efektifitas promosi koleksi bahan pustaka, meningkatkan minat baca peserta didik dengan pendekatan yang efektif, memberikan dasar yang kuat untuk penerapan strategi, meningkatkan profesional pustakawan dalam literasi informasi.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan aktivitas untuk secara sistematis mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh yang dikumpulkan dari hasil proses wawancara, hasil observasi supaya bisa dipahami dan dimengerti dengan mudah ketika informasi disampaikan kepada kepada orang lain. Setelah data sudah diperoleh melalui kegiatan observasi,

wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data ditentukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Miles and Huberman, analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan/verifikasi⁷³.

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya⁷⁴ yang bertujuan untuk menyederhanakan data mentah yang didapatkan selama proses penelitian dengan cara memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data merupakan langkah pertama yang penting dalam analisis data karena mengharuskan peneliti untuk fokus pada informasi data yang terkumpul.

Penulis mengklarifikasi analisis, mengkategorikan masalah dengan penjelasan singkat, menghapus data yang tidak diinginkan, dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan

⁷³ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *JPPP : Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, No.2 (22): 147–153.

⁷⁴ *Ibid.*

penelitian. Setelah melakukan reduksi data, penulis melakukan proses pemeriksaan ulang dari jawaban yang sesungguhnya untuk menguatkan jawaban yang sudah didapat tersebut. Dengan melakukan pengulangan wawancara, observasi, dokumentasi. Pemeriksaan data dari responden diperlukan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Proses pemeriksaan dan analisis ulang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini untuk menemukan kebenaran di lapangan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁷⁵. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Kemudian informasi mengenai penerapan strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca dijelaskan secara naratif oleh peneliti dan juga menjelaskan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dengan Penyajian data memproses informasi yang tersusun dan disederhanakan yang kemudian memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁷⁵ *Ibid.*

tindakan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang mencakup hubungan antara bagian dan sejenisnya. Teks cerita adalah bentuk penyajian data penelitian ini secara rinci, jelas sehingga memudahkan untuk memahami. Hal ini memungkinkan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau fokus pada aspek tertentu dari objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada proses analisis terakhir, yang berarti penarikan kesimpulan berdasarkan semua data yang diperoleh dari temuan yang dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman proses analisis dilakukan tidak hanya sekali, tetapi selama penelitian, antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori⁷⁶. Sebelum membuat kesimpulan hal yang perlu dilakukan adalah mereduksi data, mempresentasikan data dan menarik kesimpulan dari kegiatan sebelumnya. Kesimpulan ini disusun berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan, dirumuskan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami, dengan merujuk pada inti permasalahan yang diteliti. Kesimpulan merupakan

⁷⁶ Sustiyo Wandi, Tri Nurharsono & Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, No.8 (2013): 524–535.

tahap akhir dari kegiatan analisis data dan tahap akhir dari pengolahan data.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan disampaikan untuk menginformasikan alur pembahasan dalam penelitian ini dan untuk memberikan gambaran secara sistematis atas keseluruhan tesis mulai dari pendahuluan, metode yang digunakan, pembahasan sampai pengambilan kesimpulan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, kajian pustaka, metode penelitian dan sistem pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari

Bagian ini menggambarkan profil Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari secara umum disertai penjelasan tentang penerapan strategi promosi koleksi pada perpustakaan tersebut. Berisikan tentang fenomena-fenomena yang berkaitan didalamnya.

Bab III Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan paparan dari hasil penelitian dan pembahasannya secara rinci berdasarkan hasil penelitian yang berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

Bab V Penutup

Bab penutup berisi kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data dan analisa pembahasan. Pada Bab ini juga berisikan saran untuk promosi koleksi di Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari berdasarkan pendapat dari penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab diatas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari berdasarkan teori Kotler dan Kotler yang disebut dengan promotion mix dibagi menjadi lima bauran promosi yaitu sebagai berikut:

1. *Advertising* (Periklanan)

Kegiatan komunikasi non personal ini dilakukan perpustakaan surya cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari melalui media whatshapp dan Instagram. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya membaca buku, memberikan informasi dan mempengaruhi pengguna agar tertarik. Dari hasil temuan pada periklanan terlihat dalam tampilan whatshapp dan Instagram kalimat yang menunjukkan suatu informasi dan kalimat yang mempengaruhi agar pengguna merasa terdorong memanfaatkan bahan bacaan.

2. *Personal Selling* (Penjualan Personal) berdasarkan hasil temuan dilapangan pustakawan Perpustakaan Surya Cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari mengadakan pertemuan langsung dengan peserta didik dan memberikan informasi dan memberikan peluang rekomendasi terkait buku yang diminati pengguna dan tidak tersedia sehingga dapat segera diajukan untuk pengadaan. Selain itu, perpustakaan mengadakan penyelenggaraan bedah buku yang

bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik melalui diskusi dan pemberian motivasi melalui narasumber. Melalui kegiatan interaktif peserta didik lebih termotivasi untuk menjelajahi koleksi bahan pustaka yang tersedia.

3. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan) merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendorong keinginan untuk merasakan sesuatu jasa yang ditawarkan bertujuan untuk membangun loyalitas pengguna.
4. *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun saling mendukung dan kepercayaan antara peserta didik SMA Negeri 1 Bobotsari dengan perpustakaan guna mendapatkan opini positif perpustakaan serta meningkatkan kesadaran membaca dengan mengadakan komunikasi yang baik. *Public Relation* dilakukan melalui media sosial dan branding perpustakaan dengan slogan serta bekerja sama dengan media sekolah seperti majalah dinding, papan informasi dan komunitas jurnalistik.
5. *Direct Marketing* (Pemasaran Langsung) merupakan kegiatan yang langsung dilakukan Perpustakaan Surya Cendekia kepada pengguna melalui katalog perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan tanggapan langsung dari pengguna dan memupuk hubungan dengan pengguna yang harmonis sehingga tertarik memanfaatkan bahan pustaka. Perpustakaan melakukan direct marketing berbentuk perpustakaan keliling bertujuan untuk mempermudah peserta didik membaca tanpa harus keperpustakaan.

Strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca di SMA Negeri 1 Bobotsari dapat memberikan dua dampak yaitu dampak intern dan dampak ekstern, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Internal

Peningkatan kunjungan peserta didik ke Perpustakaan Surya Cendekia, Meningkatkan Peminjaman Koleksi Bahan Pustaka, Peningkatan partisipasi dalam kegiatan literasi, Peningkatan kesadaran membaca koleksi perpustakaan, Meningkatkan ketrampilan literasi informasi, Mengembangkan motivasi dalam meningkatkan minat baca, Membangun budaya baca di perpustakaan dan sekolah, Mendorong perubahan kebiasaan membaca.

2. Eksternal

Terjadinya kerjasama dengan organisasi osis, Meningkatkan citra sekolah, Menciptakan pengaruh terhadap perpustakaan lain, Berkontribusi terhadap budaya literasi disekolah, Meningkatkan kesadaran pentingnya membaca dan literasi, Sebagai bagian dari pengembangan diri peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tentang strategi promosi koleksi bahan pustaka dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMA Negeri 1 Bobotsari, berikut beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

Dalam melakukan promosi koleksi bahan pustaka, media yang digunakan perlu dikembangkan lagi sehingga tidak hanya menggunakan Whatshapp dan Instagram saja. Kemudian untuk kegiatan bisa dikembangkan bisa melalui seminar literasi, work shop, mengadakan lomba-lomba seperti lomba menciptakan puisi dan musikalisasi puisi, lomba bercerita menggunakan bahas inggris dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan surya cendekia SMA Negeri 1 Bobotsari. Sebaiknya kegiatan promosi koleksi yang berbasis inkusif sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Afsari, Asri Soraya., Septiani, Ayu dan Rismelati, Risma, "Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN 1 Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. No. 2 (2017): 72-76.

Rohmah, Naelur, Karim, Muhammad Busyro, and Saputro, Sigit Dwi, "Pengaruh Pembelajaran proyek Berbasis Konten Vidio terhadap Minat Baca Generasi Z di Kabupaten Bangkalan," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. No.1 (2023):38-47.

Tahmidaten, Lilik and Krismanto,Wawan, "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.1 (2020), 22–33.
[<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>](https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33).

Efendi, Zulfan, Hisyam, Wahyu Nur, and Faristiana, Andhita Risko, "Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa," *SSCJ: Student scientific Creativity Journal*. No.4 (2023):382–398.

Elendiana, Magdalena, "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar," *JPdK: jurnal Pendidikan dan Konseling*. No.2 (2020):54-60.

Kasiyun, Suharmono,"Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa," *JPI: Jurnal Pena Indonesia*. No.1 (2015):79-95.

Nabila, Afifah Dhiyaa, "Strategi Promosi Di Jogja Library Center: Penelitian Kualitatif Manajemen Strategi Promosi Perpustakaan Di Jogja Library Center Program Studi Ilmu Perpustakaan", *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. No.6 (2022):128–135.
[<https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2440>](https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2440).

Harahap, Wahfiuddin Rahman, "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. No.1 (2021):103-116.

Nutsiah, Aswan, Sumule G, Marsiah dan Joko, "Promosi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Diperpustakaan," *Universitas Haluoleo (OHO)*. No.- (-): 1–22.

Ahmad, Faizal, Riza, Adhy, and Suprapto, Agung, "Strategi promosi Perpustakaan khusus (Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)," *JAP:jurnal Administrasi Publik*. vol. 3.No.12 (2012): 2101–2106.

Annisa, Astrie, "Strategi Pemasaran: Promotion Perpustakaan Di Era Milenial Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Perpustakaan," *Journal of Chemical Information and Modeling*, No.9 (2019): 1689–1699.
 <<http://repository.uinsu.ac.id/6129/1/Artikel.pdf>>.

Putri, Shindy Aldratama dan Manita, Rika Jufriazia, "Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Perlombaan di Perpustakaan Umum Kota Payakumbuh," *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. No.2 (2023): 153–166.

Lestari, Putri Ayu, Sulistyaningrum, Dyah C, and Susilowati,Tutik, "Pengaruh Promosi Perpustakaan Dan Koleksi Bahan Pustaka Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kecamatan Gemolong," *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, No.4 (2018): 16–23
 <<https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/download/22300/25171>>.

Maretno, Serly dan Marlini,"Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. No.1 (2021): 58–71
 <<https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>>.

Singh, Kunwar Abhishek P, "Promosi Koleksi Perpustakaan Digital Untuk Pengguna Digital Tren Baru Di Era Digital," -.No.-(-): 1-15. <https://dpad.jogjaprov.go.id/article> > library > vieww.

Fany, Azahroh Hasanatul, "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. No.3 (2022):700-718.

Desma, Linda and Handayani,Tri, "Strategi Bauran Promosi Penyelenggaraan Event (Studi Kasus Perencanaan Dan Penyelenggaraan Event Pasar Murah)," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* vol.4, No.1 (2018): 14–24.

Putri, Indri Hapsari, "Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* vo. 9. No.4 (2020): 11–18.

Harahap, Wahfiuddin Rahmad, "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan," *JIPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.vol.6.No.1 (2021): 103–116.

Munisah, Siti, "Kegiatan Mempromosikan Perpustakaan : Sebuah Pendekatan Teoriti," *UNI Lib: Jurnal Perpustakaan* vol.10. No.1 (2019):39-44.

Afrizal,"Mengenal Koleksi Perpustakaan," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. vol.3.No.2 (2019):111-116.

Murtiningsih, Febriana, and Fathoni, Achmad, "Ketersediaan bahan pustaka perpustakaan untuk mengoptimalkan minat baca siswa sedolah dasar,"*Jurnal Basicedu*, vol.6. No.4 (2022): 6257–6264.

Awaliah, Lia Hamdatul, Herlina, N. H, and Munandar, D. S, "Konsep Budaya Membaca Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Spiritual Reading Karya Raghib As-Sirjani)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, vol.4.No.2 (2018): 69–82.

Khoiriah, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian: *Metode Penelitian*," (2022): 32–41.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 9.

Kurniawan, Riko, "Strategi Promosi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan SD Islam Al Azhar 21 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, No.11 (2018): 105–112.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 7-8.

Rusandi dan Rusli, Muhammad, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* vol.2. No.1 (2021): 46-60.

Ade, Heryana , "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," (Universitas Esa Unggul December, 2018).

Ruslan dan Wibayanti, Sri Hayu, "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana UNIVERSITAS PGRI Palembang, tanggal 12 Januari 2019: 767–775.

Afiyanti, Yati, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia*. No.2 (2008): 137-141.

B A B III, "Bab III Metode Penelitian" Vol.3.No.1 (2018): 13–20.

Nuzulia, Atina, Krisyantono," Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif," *Angewandte Chemie International Edition*, Vol.6. No.11 (-): 951–952., 1967, 5–24.

Zuldafril, "Bab 3 Keabsahan Data," *Repository Stei*, (2021): 26–27.<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Ilhami, Muhammad Wahyu, Mahendra, Arivan, Sirodj, Rusdy Abdullah dan Afgani, Win, "Triangulasi Data Dalam Analisis Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No.17(2014):826–833.

Jailani, M. Syahran, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *PEJ: Primary Education Joural* 4.No.2 (2020): 19–23.

Zulfirman, Rony, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *JPPP : Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, No.2 (22): 147–153.

Wandi, Sustiyo, Nurharsono, Tri & Raharjo, Agus, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, No.8 (2013): 524–535.

Silabus.web.id/anak-usia-dini/

Faisol, Muhammad Ali and Kurniawan, Amin Taufiq, "Analisis Promosi Perpustakaan Di Layanan Multimediaupt Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5.2 (2016), 241–50 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15291>>.

“Arti kata Ayo- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online), “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, Accessed January 1, 2025, Pranala (link):<https://kbbi.web.id/ayo>.

“*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* ”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989): 105.

Nutsiah, Aswan, Sumule G, Marsiah dan Joko, "Promosi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca siswa Diperpustakaan: Atudi pada SDN 08 Mandonga kendari," *Universitas Haluoleo (OHO) Kendaari* No.-(-): 1-22.

Jefknis, Frank, "Public Relations", (Jakarta: Erlangga, 2004): 9.

Danandjaja, “*Peranan Humas Dalam Perusahaan*”, (Yogyakarta: graha Ilmu, 2022): 14.

Satira, Arini Ulfa dan Hdriani, Rossa, "Peran penting Public Relation Di Era Digital," *International Journal, Sadida: Islamic Communications Media Studies* 1, No.1(2018): 179-202.

Fikriansyah, Ilham, "Direk Marketing Adalah: Pengertian, Jenis dan Manfaatnya", <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6938327/direct-marketing-adalah-pengertian-jenis-dan-manfaatnya>. Di akses pada 4 Februari 2025.

GramediaBlog. https://www.gramedia.com/literasi/directmarketing/?srslid=AfmBOOrgjKWYnKUVTDZd1YVmenymEoUhx9_1ue-z3M5MKt5zZIReDMde

Garini, Natasya Ardya., Ramadhan, Shafira Hasya., Aliyyah, Istianah Nur., Ramadhan, Syahrul., Rafinda, Li and Sukmawati, Ellies, "Evaluasi Program Keluarga Harapan Dengan Logic Model Di Desa Kadudampit , Kabupaten Sukabumi", Responsive: Jurnal Pemikiran dan penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora dan Kebijakan Publik, No.1 (2023): 43–63.

Perpustakaan Nasional, "Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan Dan Kepustakawan", *Angewandte Chemie International Edition*, No.11 (2021) 951–952.

Sukmawati, Margita Tiara Sari, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram @austinpubliclibrary : Study Di Austin Public Library Texas", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.No.4 (2020): 19-33.
<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/37975>>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 105.

Mausimkora, Wiliyam Melianus, "Blog, Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Keliling", <https://dispusip.malukubaratdayakab.go.id/detail/mengenal-lebih-dekat-perpustakaan-keliling>. Diakses 7 Februari 2025.

Prastyo, Agus Arief, "Desain Rak Display Buku Untuk Penerbit Embrio Publisher," *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan X*, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (2022): 1–7.

Gemert, Madeleine Andre., Schuber, Arik dan Schaller, Andree,"Pengalaman dalam penerapan model logika dalam konteks promosi kesehatan di tempat kerja-diskusi kelompok focus", *ELSEVER: Evaluation and Program Planning.*, No.- (2023): 1-8.